

## PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TWO STAY TWO STRAY* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASISISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

\*<sup>1</sup>Ummi Kalsum, <sup>2</sup>Ria Satini, <sup>3</sup>Refa Lina Tiawati R

Universitas PGRI Sumatera Barat

Email correspond: [ummyk5378@gmail.com](mailto:ummyk5378@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 10 Okt 2022

Revised : 26 Okt 2022

Accepted : 29 Okt 2022

#### Keywords:

*Pengaruh, Teks Ekspansi, Model Pembelajaran Two Stay Two Stray.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *pra-eksperimen*. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 26 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memperoleh nilai 56,08 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi sedang. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memperoleh nilai 66,47 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi cukup. *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya karena  $t_{hitung} = 1,88$  dan  $t_{tabel} = 1,71$  ( $1,88 > 1,71$ ) kriteria pengujian t diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

## PENDAHULUAN

Perubahan pengembangan kurikulum 2013 khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Perubahan pada materi tersebut, membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis

pembelajarannya adalah teks. Jadi, pembelajaran bahasa dilakukan dengan mempertimbangkan konteks situasi pemakaian bahasa itu sendiri. Permasalahannya mengapa teks dijadikan basis dalam pembelajaran kurikulum 2013. Ada beberapa alasan yang dikemukakan untuk hal tersebut. *Pertama*, melalui teks kemampuan berfikir siswa dapat dikembangkan. *Kedua*, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa yang mencakupi ketiga ranah pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan sikap. Teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 antara lain: laporan hasil observasi, prosedur kompleks, negosiasi, eksplanasi, ulasan film atau drama, anekdot, eksposisi, cerita pendek. Menciptakan teks merupakan kegiatan proses belajar yang dialami siswa yang dapat mengungkapkan gagasan, pikiran, dan pendapat secara tertulis. Dengan kata lain, pembelajaran menciptakan teks di sekolah dapat melatih siswa menjadi kreatif dalam menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Rosidi, 2009:2). Hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA), siswa dituntut mampu dalam menulis. Bentuk kemampuan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah kemampuan menulis teks eksplanasi yang terdapat di kelas XI. Kosasih (2006:117), menyatakan teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses atau peristiwa tentang asal-usul, proses, atau perkembangan suatu fenomena, mungkin berupa peristiwa alam, sosial atau kebudayaan. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pertanyaan-pertanyaan yang memiliki hubungan sebab akibat (kausalitas). Teks eksplanasi merupakan materi baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Materi ini umumnya terdapat pada pembelajaran bahasa Inggris, kemudian karena adanya perubahan kurikulum 2013, materi teks eksplanasi masuk pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas XI.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi terdapat dalam standar kurikulum 2013 pada kelas XI pada Kompetensi Inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. Kompetensi

Dasar (KD) 4.4. Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung. Beberapa permasalahan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu sebagai berikut: *Pertama*, kurangnya minat menulis siswa sehingga menyebabkan siswa belum memahami secara baik struktur penulisan, Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) dengan baik kadang suka terbalik-balik. *Kedua*, siswa kurang mampu membuat struktur dan kebahasaan teks eksplanasi, hal ini disebabkan siswa belum memahami secara baik struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. *Ketiga*, kurangnya pemahaman siswa terhadap materi teks eksplanasi, sehingga penulisan teks eksplanasi siswa tergolong rendah. *Keempat*, sulitnya siswa dalam menuangkan ide atau gagasan, sehingga siswa belum terlatih dalam menuliskan teks eksplanasi. *Kelima*, kurangnya minat siswa dalam berfikir sehingga sulit untuk menentukan tema yang akan dikembangkan ke dalam teks eksplanasi.

Selain guru, wawancara juga dilakukan dengan beberapa orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Hasil wawancara tersebut terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. *Pertama*, siswa menyukai pembelajaran menulis, hanya saja siswa sulit dalam mengembangkan ide, gagasan, dan kurangnya penggunaan ejaan bahasa Indonesia yang benar dalam menulis. *Kedua*, sulitnya siswa dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat yang baik dan benar, hal ini disebabkan kurangnya kosakata yang dimiliki siswa. *Ketiga*, sulitnya siswa menentukan tema yang akan dikembangkan ke dalam teks eksplanasi. *Keempat*, kurangnya daya tarik guru dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

Melihat permasalahan yang dihadapi dalam menulis teks eksplanasi, perlu diadakannya model pembelajaran yang sesuai agar tujuan pembelajaran tercapai. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu di terapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai sehingga mampu menarik perhatian siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*. Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (dua tinggal dua

tamu) merupakan teknik belajar mengajar yang dikembangkan oleh Spencer Kagan pada tahun 1992.

Berdasarkan hasil penelitian Rhiantini (2017) mengatakan model *Two Stay Two Stray* ini mampu membuat siswa yang memilih karakter kurang aktif didalam kelas menjadi lebih aktif. Model ini menuntut siswa untuk berpindah atau aktif berkomunikasi bertukar informasi mengenai materi yang diamati dan diteliti. Membuat masing-masing siswa memiliki tanggung jawab menyampaikan materi yang dipelajari dan mendengarkan akan mencatat dan memahami apa yang disampaikan oleh temannya yang lain untuk selanjutnya di presentasikan kedepan.

Alasan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam proposal penelitian ini, karena model tersebut bisa membantu meningkatkan minat dan prestasi belajar. Penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa, menambahkan kekompakan dan rasa percaya diri siswa. Hal tersebut juga memudahkan guru dalam memonitoring, kecenderungan belajar siswa menjadi lebih bermakna, dan berharap siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penting dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Dalman, (2016:3) menyatakan menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisannya, saluran atau media dan pembaca. Teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Tujuan dituliskannya teks eksplanasi kompleks adalah untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang berkaitan dengan fenomena-fenomena alam, social, ilmu pengetahuan dan budaya (Kosasih, 2006:177).

Shoimin, (2016:222) menyatakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* adalah dua orang siswa tinggal di kelompok dan dua orang siswa bertamu ke kelompok lain. Dua

orang yang tinggal bertugas memberikan informasi kepada tamu tentang hasil kelompoknya, sedangkan yang bertamu bertugas mencatat hasil diskusi kelompok yang dikunjunginya.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis metode *pra-eksperimen*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttest Design*. Sugiyono, (2014:74) mengemukakan bahwa *One Group Pretest- Posttest Design* dilakukan dengan cara satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum adanya (*treatment*) dan sesudah itu diberikan perlakuan lagi (*posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. Jumlah siswa 273 orang tersebar pada 9 kelas. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel secara acak berdasarkan standar deviasi tekecil. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI MIPA 1. Variable dalam penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, variabel bebas “model pembelajaran *Two Stay Two Stray*”. *Kedua*, variable terikat. penelitian ini berupa tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Pengumpulan data yang akan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. *Pertama*, *pretest* dikelas sebelum siswa menulis teks eksplanasi dengan tema fenomena alam yang berjudul kepadatan penduduk. *Kedua*, perlakuan dikelas eksperimen. *Ketiga*, *posttest* dikelas sesudah dengan tema fenomena alam social dengan judul “kriminalitas”. Setelah selesai lembaran tulisan siswa dikumpul dan diperiksa berdasarkan indikator. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, membaca hasil tulisan siswa. *Kedua*, memberi skor terhadap hasil menulis kembali teks eksplanasi yang ditulis siswa berdasarkan indikator yang telah ditentukan. *Ketiga*, skor menjadi nilai berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP). *Keempat*, menyajikan nilai yang diperoleh ke dalam table distribusi frekuensi. *Kelima*, mengklasifikasikan keterampilan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung. Kabupaten Dharmasraya dalam menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan menggunakan skala 10. *Keenam*, membuat

histrogram (diagram batang) keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray.Ketujuh*, menentukan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray.Kedelapan*, melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.*Kesembilan*, melakukan uji hipotesis.*Kesepuluh*, menganalisis, membahas, dan menyimpulkan hasil penelitian.

## PEMBAHASAN

### 1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1Sitiung Kabupaten Dharmasraya (Kelas *Pretest*).

Berdasarkan data diperoleh rata-rata hitung 56,08. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilanmenulis teks eksplanasi dikelas *pretest*, siswa kelas XI SMA Negeri 1Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada tingkat penguasaan 56-65% berkualifikasi sedang. Selanjutnya pengkualifikasian keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya bedasarkan skala 10.

Diperoleh gambaran hasil belajar siswa untuk seluruh indikator siswa yang berkualifikasi memperoleh nilai sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi cukup sebanyak 11 orang dengan persentase 42,30%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi sedang sebanyak 4 orang dengan persentase 15,39%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi hampir sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 23,08%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi kurang sebanyak 2 orang dengan persentase 7,70%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi kurang sekali sebanyak 3 orang dengan persentase 11,53%. Selanjutnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa tersebut dilihat juga berdasarkan rata-rata hitung (M).untuk itu data pengaruh keterampilan menulis siswasebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dimasukan kedalam tabel frekuensi berikut ini.

Tabel 01

**Menulis Teks Eksplanasi**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
33,33	3	99,99
41,66	2	83,32
50	6	300
58,33	4	233,32
66,66	10	666,6
75	1	75
	<b>26</b>	<b>1458,23</b>

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1458,23}{26}$$

$$= 56,08$$

**2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya (Kelas *Postest*)**

Berdasarkan data diperoleh rata-rata hitung 66,47. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan keterampilan menulis teks eksplanasi dikelas *postest*, siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya berada pada tingkat penguasaan 66-75% berkualifikasi cukup. Selanjutnya pengkualifikasian keterampilan menulis teks eksplanasi kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya bedasarkan skala 10.

Diperoleh gambaran hasil belajar siswa untuk seluruh indikator siswa yang berkualifikasi memperoleh nilai sebagai berikut. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi baik sekali sebanyak 1 orang dengan persentase 3,85%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi baik sebanyak 7 orang dengan persentase 26,92%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi cukup sedang sebanyak 7 orang dengan persentase 26,92%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasi sedang sebanyak 5 orang dengan persentase 19,23%. Siswa yang memperoleh nilai dengan berkualifikasihampir sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 23,08%. Selanjutnya

keterampilan menulis teks eksplanasi siswa tersebut dilihat juga berdasarkan rata-rata hitung (M). untuk itu data pengaruh keterampilan menulis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dimasukkan kedalam tabel frekuensi berikut ini.

**Tabel 02**  
**Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model**

X	F	FX
50	6	300
53,33	4	213,33
58,33	1	58,33
66,66	4	266,64
70	2	140
75	1	75
83,33	7	583,31
91,66	1	91,66
	<b>26</b>	<b>1728,13</b>

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1728,13}{26}$$

### 3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya.

Berdasarkan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam, pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi sebelum mendapatkan perlakuan penggunaan *Two Stay Two Stray* lebih baik dibandingkan dengan sesudah penggunaan model *Two Stay Two Stray*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya sebelum menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memperoleh nilai 56,08 berada pada rentangan 56-65% dengan kualifikasi sedang.



*Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya sesudah menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memperoleh nilai 66,47 berada pada rentangan 66-75% dengan kualifikasi cukup. *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sitiung Kabupaten Dharmasraya karena  $t_{hitung} = 1,88$  dan  $t_{tabel} = 1,71$  ( $1,88 > 1,71$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. H. Dalman, M. P. (2016). *Keterampilan Menulis*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kosasih. (2006). *Jenis-jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Yrama Wijaya.
- Rhiantini, S. D. T. S. P. D. I. (2017). Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Materi Laporan Pengamatan. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 121–124.
- Rinaldi. 2016. *Pengaruh penggunaan model Two Stay Two Stray terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Painan Kabupaten Pesisir Selatan*. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–8.
- Rosidi, I. 2009. *Menulis, Siapa Takut? Panduan Bagi Penulis Pemula*. Anggota IKAPI.
- Semi, A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Angkasa Bandung.
- Shoimin, A. 2016. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. In Ar-Ruzz Media.
- Siregar, J. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK Kesehatan Tridarma Pematang Siantar*. *Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3, 2.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Tarsito, 466.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Alfabet.